

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kyai Abdurrachman Bin Sopa Hamid atau dikenal dengan Panglima Batu Api. Beliau juga adalah seorang ulama militan yang ikut berjuang jihad fisabilillah dalam mempertahankan Kesultanan Palembang dari serbuan pasukan Belanda terutama perang pada tahun 1821. Beliau termasuk salah satu pejuang yang ikut andil dalam peristiwa perang Menteng. Panglima Batu Api merupakan gelar yang dimilikinya karena kegigihannya sebagai seorang panglima perang yang bertugas menghantam musuh menggunakan Meriam atau yang di sebut sebagai batu api.

Jatuhnya kesultanan Palembang ketangan Belanda yang ditandai dengan tertangkapnya Sultan Mahmud Badaruddin II beserta keluarganya yang kemudian diasingkan ke Ternate (Maluku Utara). Bersamaan dengan itu beberapa keluarga kesultanan dan tokoh-tokoh Mujahid lainnya juga ikut melarikan diri ke daerah-daerah termasuk Kyai Abdurachman bin Sopa Hamid yang pada saat ikut melarikan diri kedaerah Ogan Komering Ilir tepatnya di Tulung Selapan hingga beliau di wafatkan.

Keberadaan Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid di Tulung Selapan di tandai dengan adanya beberapa peninggalan berupa Koleksi Pedang dan Tenong serta keberadaaan makan Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid. Dalam pelariannya di Tulung

Selapan, Kyai Abdurachman bin Sopa Hamid kemudian berdakwah dan menyiarkan agama Islam melalui pendidikan kepada masyarakat setempat sehingga beliau dikenal juga sebagai seorang ulama dan berperan besar dibidang politik seperti memimpin Masyarakat setempat dalam menghadapi kolonial Belanda yang datang ke Tulung Selapan hingga saat ini.

B. Saran

Penelitian mengenai Tokoh Kyai Abdurrachman Bin Sopa Hamid adalah sebuah kajian yang mempunyai referensi dan dasar-dasar yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Namun dari pada itu, hasil kajian ini tidak lain adalah buah tangan dari manusia yang tentu tidak dapat terlepas dari kesalahan-kesalahan. Sehingga tentunya tidak dapat sempurna tanpa adanya kritik, saran maupun masukan terhadap kajian ini.

Penulis menganjurkan bahwa siapa saja dapat mengkritisi dan menindak lanjuti kajian ini, agar penelitian ini bisa menjadi karya yang baik serta dapat diterima secara akademik. Penulis juga berharap agar kiranya terdapat penelitian lain yang dapat mengembangkan teori baru yang akan menjadi landasan penelitian-penelitian selanjutnya dalam meneliti maupun memberikan gambaran penemuan baru terkait tokoh ulama sekaligus mujahid Palembang Darussalam Kyai Abdurrachman bin Sopa Hamid ini.

Pada penelitian ini penulis juga berharap agar penelitian mengenai Kyai Abdurrachman bin Sopa Hamid ini dapat dikembangkan Kembali dalam tulisan-

tulisan pada masa yang akan datang karena hingga saat ini masih sangat sedikit sekali informasi yang bisa ditemukan terkait Tokoh ini sehingga hal ini bisa mampu membuka ilmu pengetahuan dan informasi baru yang lebih luas tentang Tokoh Kyai Abdurrachman bin Sopa Hamid.